

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Toto Kabila merupakan rumah sakit umum kelas C yang ada di Kabupaten Bone Bolango. RSUD Toto Kabila memiliki layanan instalasi farmasi yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan persediaan bahan medis mulai dari proses perencanaan hingga pendistribusian. Penyediaan obat yang tepat dapat meningkatkan pelayanan farmasi serta pelayanan rumah sakit secara bersamaan. Namun, dalam melakukan persediaan obat instalasi farmasi RSUD Toto Kabila mengalami kekosongan stok obat. *Stockout* tersebut disebabkan oleh Instalasi Farmasi belum memiliki kebijakan mengenai pemesanan ulang, ukuran pemesanan optimal, dan tingkat persediaan maksimum. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang diberikan yaitu melakukan perancangan sistem kebijakan persediaan obat menggunakan metode *probabilistic continuous review system* dan *periodic review system* untuk meminimasi *stockout* pada Instalasi Farmasi RSUD Toto Kabila. Obat akan diklasifikasikan menggunakan analisis ABC-VED yang menghasilkan tiga kategori yaitu kategori I menggunakan metode *continuous review* (s, S) dan kategori II dan kategori III menggunakan metode *periodic Review* (R, s, S). Perancangan persediaan usulan menggunakan *continuous review* (s, S) akan menghasilkan kebijakan persediaan berupa titik pemesanan ulang dan tingkat persediaan maksimum, serta rancangan kebijakan persediaan usulan menggunakan *periodic review* (R, s, S) menghasilkan waktu *interval review*, titik pemesanan ulang dan tingkat persediaan maksimum. Usulan kebijakan persediaan menggunakan *continuous review* (s, S) dan *periodic review system* (R, s, S) dapat meminimasi jumlah *stockout* obat yang awalnya berjumlah 349.406 unit menjadi 33.521 unit atau sebesar 90,4%.

Kata kunci: ***Obat, Stockout, Continuous Review System, Periodic Review System***